

PENGEMBANGAN JURNAL BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PRAKTEK MATAKULIAH METODELOGI PENELITIAN

Ervin Siwi Arti¹⁾

¹⁾ Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Jember

ABSTRAK

Bagi mahasiswa dapat dikatakan lulus sebagai sarjana apabila laporan hasil penelitiannya telah di uji dalam ujian sidang skripsi. Untuk memperoleh hal tersebut mahasiswa mempunyai kewajiban untuk melakukan penelitian. Tidak hanya sekedar keinginan untuk lulus tetapi dengan melakukan penelitian mahasiswa diberdayakan untuk menganalisis data atau informasi secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sah. Sistematis dan sah merupakan kata kunci dalam dunia akademis yang disebut dengan metode ilmiah, sedangkan metode ilmiah merupakan konsep dan praktek dalam penelitian. Metode ilmiah yang dimiliki mahasiswa tergolong rendah, dengan kurang pemahamannya apa yang melandasi terjadinya suatu penelitian diluar keinginan untuk lulus. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan jurnal belajar yang merupakan dokumen mahasiswa dan berisi refleksi setelah mahasiswa mengalami proses belajar. Tujuan penelitian ini menghasilkan jurnal belajar hasil pengembangan sebagai strategi pembelajaran melalui model 4-D Thiagarajan. Penelitian dilaksanakan pada Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Jember. Penelitian uji coba produk jurnal belajar berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor angket respon mahasiswa. Data kualitatif diperoleh komentar mahasiswa pada uji perseorangan dan uji kelompok kecil. Hasil penelitian dan pengembangan jurnal menunjukkan kriteria layak. Uji coba produk pada uji perseorangan yaitu keterbacaan jurnal yang sudah menerima materi metode penelitian menunjukkan kriteria layak yaitu sebesar 3,2, sedangkan penguasaan konsep dan praktek tingkat keberhasilan mencapai 100%, sedangkan uji kelompok kecil yaitu keterlaksanaan pembelajaran mencapai 94%.

Kata Kunci : Jurnal Belajar, Pemahaman Konsep, Praktek, Metodologi Penelitian

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan merupakan sekumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan runtut melalui metode ilmiah. Metode ilmiah atau disebut juga metode penelitian adalah prosedur atau langkah langkah sistematis dalam mendapatkan pengetahuan (Arikunto, 1989). Langkah-langkah sistematis ter-

sebut meliputi: (1) mengidentifikasi dan merumuskan masalah (2) menyusun kerangka pemikiran; (3) merumuskan hipotesis; (3) menguji hipotesis (4) menarik kesimpulan. Langkah yang di tempuh dalam metode penelitian merupakan langkah yang hierarkis (berjenjang atau berurutan) dan logis. Langkah tersebut

mutlak di gunakan di dalam penelitian (Borg, 1983).

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan diperoleh dari penelitian berdasarkan fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena dan memecahkan masalah yang dihadapinya (Moleong, 2004). Penelitian juga dapat diartikan suatu kegiatan ilmiah yang merupakan aspek penting bagi kehidupan manusia (Babbie, 1986). Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa alasan yaitu (1) tuntutan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial terus berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan (2) penemuan di bidang teknologi dan inovasi (3) adanya rasa ingin tahu dan didorong oleh adanya tuntutan paraktis di lapangan. Ungkapan yang sering muncul dalam penelitian adalah No Problem No Research (Gall, 2003). Jika tidak ada masalah maka tidak ada penelitian. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya posisi masalah dalam penelitian. Indikator indikator permasalahan yang dapat dijadikan penelitian adalah (1)apabila sesuatu atau fenomena yang terjadi menimbulkan keraguan atau ketidakpastian; (2) apabila terjadi kesenjangan antara harapan (sesuatu yang diinginkan) tentang sesuatu kenyataan; (3) apabila cara berpikir yang berbeda menghasilkan kesimpulan yang berlawanan; (4) apabila terjadi peristiwa mengan-cam (Borg, 1989). Terlebih dalam dunia pendidikan banyak terdapat berbagai macam masalah yang dapat di

jadikan penelitian terutama penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan adalah upaya ilmiah untuk memahami masalah masalah pendidikan dan memahami fenomena yang ada di dunia pendidikan (Tuckman, 1978). Pendidikan dapat dilihat sebagai objek kajian yang interdisiplin. Menurut McMillan dan Schumacher (1989) pendidikan banyak menggunakan konsep dan teori bidang ilmu lain sehingga ilmu pendidikan mengalami kemajuan. Namun keadaan tersebut tidak diikuti oleh pelaksana pendidikan. Walaupun dalam kegiatan pembelajaran di hadapkan dengan permasalahan namun belum terbiasa menuangkan buah pikiran tersebut ke dalam bentuk tulisan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat menerapkan metode penelitian diantaranya adalah kemampuan meneliti dan menulis rendah. Mahasiswa tidak mampu menjadikan masalah dalam dunia pendidikan sebagai suatu rumusan masalah dalam penelitian.

Upaya untuk mengatasi permasalahan di dalam pengajaran metode penelitian adalah mengembangkan jurnal belajar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia jurnal adalah catatan harian. Menurut Park (2003) jurnal belajar berpotensi meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dengan materi dan mendorong siswa lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran. Menulis jurnal belajar merupakan refleksi yang digunakan berbagai lingkungan belajar untuk memfasilitasi belajar dan mendukung pengembangan wawasan, refleksi, berpikir kritis dan untuk mengetahui perkembangan pribadi (Walti, 2003). Menurut Hiemstra (2001)

sebagian besar siswa dan guru menggunakan jurnal belajar untuk menindak lanjuti proses belajar sehingga pembelajaran lebih bermakna. Melalui refleksi di dalam jurnal belajar seseorang dapat mengenali dirinya, mengetahui permasalahan dan memikirkan solusi untuk permasalahan tersebut (Irez, 2006). Hal ini sejalan dengan pendapat Yuan et al. (2008), keterampilan berpikir sebagai proses kognitif yang dipecah-pecah ke dalam langkah- langkah nyata yang kemudian digunakan sebagai pedoman berpikir. Satu contoh keterampilan berpikir adalah menarik kesimpulan (*infering*), yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghubungkan berbagai petunjuk (*clue*) dan fakta atau informasi dengan pengetahuan yang telah dimiliki untuk membuat satu prediksi hasil akhir yang terumuskan. Cara mengajarkan keterampilan berpikir menarik kesimpulan tersebut, ialah pertama-tama proses kognitif *infering* harus dipecah ke dalam langkah-langkah sebagai berikut : (1) mengidentifikasi pertanyaan atau fokus kesimpulan yang akan dibuat, (2) mengidentifikasi fakta yang diketahui (3) mengidentifikasi pengetahuan yang relevan, dan (4) membuat rumusan prediksi hasil akhir. Langkah langkah tersebut terdapat di dalam metode penelitian dengan penulisan jurnal belajar yang di tuliskan mahasiswa meliputi pengalaman belajar, materi yang telah dipahami, dan materi yang belum dipahami dengan menyebutkan alasan dan kendalanya serta mengemukakan cara atau usaha yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan. Dengan menggunakan jurnal

belajar dapat mengakomodasi kegiatan pembelajaran metode penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian uji coba produk pengembangan jurnal belajar berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh skor penilaian angket respon mahasiswa. Data kualitatif diperoleh dari komentar mahasiswa pada uji perseorangan dan uji kelompok kecil. Uji kelompok kecil yang dilaksanakan yaitu keterlaksanaan pembelajaran dan penguasaan konsep. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengadopsi model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, dkk yang disesuaikan dengan kondisi penelitian pengembangan yang dilakukan. Penjabaran tahapan-tahapan pengembangan model 4-D terdiri dari *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebarluasan). Penelitian ini terbatas pada langkah pengembangan karena hanya tersebar pada lingkungan peneliti. Jurnal belajar yang digunakan merupakan hasil pengembangan penelitian yang telah divalidasi oleh ahli perangkat pembelajaran dengan skor rerata 3,5 yang mempunyai kriteria sangat layak sehingga dalam penelitian ini di gunakan uji pengembangan. Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Jember. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, soal tes dan lembar observasi.

Tabel 1. Ringkasan Instrumen Pengumpulan Data

Tahap Pengembangan	Aspek yang Dinilai	Instrumen yang Digunakan	Subjek Uji Coba
a. Uji perorangan	Keterbacaan jurnal belajar	Angket Penilaian	Mahasiswa
b. Uji Kelompok Kecil	Keterlaksanaan pembelajaran	Lembar Observasi Soal tes	Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Pengembangan

Analisis pada uji pengembangan ini terdiri dari uji coba perseorangan dan uji coba kelompok kecil.

Uji perorangan

Pada uji perorangan menganalisis persepsi mahasiswa terhadap jurnal belajar. Berdasarkan rangkuman rerata dan kelayakan angket penilaian respon mahasiswa terhadap jurnal belajar rerata yang diperoleh adalah masing-masing adalah 3,2. Berdasarkan nilai tersebut maka jurnal belajar dinyatakan layak.

Tabel 2. Kelayakan Angket Penilaian Respon Mahasiswa Terhadap Jurnal Belajar

No.	Aspek/Butir Pernyataan	Rerata Aspek	Kriteria
1.	Isi	3,2	Layak
2.	Penyajian	3,2	Layak
3.	Bahasa	3,2	Layak
Rerata		3,2	Layak

Uji Kelompok Kecil

Pada analisis uji coba kelompok kecil terdiri dari analisis keterlaksanaan pembelajaran dan analisis data penguasaan konsep.

Selain itu jurnal belajar dinyatakan layak karena banyak komentar atau catatan positif dari mahasiswa yaitu mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan di dalam pembelajaran melalui materi yang sudah dipahami maupun yang belum dipahami serta ada upaya dari mahasiswa untuk mengatasi permasalahan pembelajaran. Selain itu mahasiswa berkomentar jurnal belajar membantu belajar lebih aktif karena langsung diterapkan setelah pembelajaran. Rangkuman rerata dan kelayakan angket penilaian respon mahasiswa terhadap jurnal belajar disajikan pada Tabel 2.

Data Keterlaksanaan Pembelajaran

Pada keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan jurnal belajar menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran secara keseluruhan mempunyai rerata 94%. Berdasarkan kriteria keterlaksanaan pembelajaran maka dikategorikan keterlaksanaan pembelajaran sangat baik.

Pada pembelajaran dengan jurnal belajar masing-masing aspek dikategorikan sangat baik. Pembelajaran dengan jurnal belajar mampu mengaktifkan sesuai dengan indikator yang terdapat pada pembelajaran metode penelitian yaitu merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, mengolah data, dan menjawab kesimpulan. Hal ini dibuktikan pada saat mahasiswa menuliskan permasalahan pembelajaran di sekolah sehingga permasalahan tersebut dapat dijadikan suatu penelitian oleh mahasiswa. Hal ini sejalan dengan Ong (2004) yang mengemukakan bahwa jurnal belajar dapat membantu meningkatkan skor pengalaman belajar dengan memfasilitasi mahasiswa untuk membuat makna dari proses belajar.

Data Penguasaan Konsep

Tabel 3 menunjukkan bahwa penguasaan konsep peserta didik berada dalam rentangan nilai 75-100. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik yaitu 75, dan nilai tertinggi 80. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan konsep peserta didik tuntas 100%. Data penguasaan konsep ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penguasaan Konsep

Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
75 - 100	40	Tuntas
0 - 74	0	
Jumlah	40	

Pencapaian penguasaan konsep peserta didik yang mencapai 100%, membuktikan bahwa pengembangan jurnal belajar diharapkan mahasiswa memiliki

kemampuan menguasai konsep, meningkatkan kreativitas dan memahami permasalahan yang berkaitan dengan metode penelitian. Penguasaan konsep erat kaitannya dengan ranah kognitif mahasiswa. Ranah kognitif berarti tingkat pengetahuan mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian pengembangan berupa jurnal belajar sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi di dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan jurnal belajar yang telah dikembangkan mampu mengupayakan peningkatan pemahaman konsep dan praktek dalam mata kuliah metode penelitian.

Saran

Saran pengembangan untuk penelitian selanjutnya adalah (a) Hasil penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap uji kelompok kecil, untuk pengembangan lebih lanjut tahap uji coba lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui efektifitas pengembangan jurnal belajar. Untuk pengembangan lebih lanjut perlu memasukkan seluruh bahan kajian materi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsini. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- Babbie, E. 1986. *The Practice of Social Research*. Belmont: Wadsworth Publishing Co.

- Borg, W.R. and Gall, M.D. 1983. *Educational Research An Introduction*. New York: Lomngman
- Borg and Gall. 1989. *Educational Research*. New York: Pinancing. Washington: The Word Bank
- Gall, Meredith D., Gall Joyce P. & Borg, Walter R. 2003. *Educational Research An Introduction*. 7th Ed. Boston: Pearson Education. Inc
- Hiemstra R. 2001. *Uses and Benefits of Journal Writing*. New Directions for Adult and Continuing Education 9 (4): 19-26
- Irez S & M Cakir. 2006. *Critical Reflective Approach to Teach The Nature of Science:Rationale and Review of Strategies*. Journal of Turkish Science Education 3 (2):7-23
- Mc Millan, J.H and Schumacher, S. 1989. *Research in Education, A Conceptual Introduction (Second Edition)*. Glenview, Illinois: Scott, Foresmen and Company
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ong R. 2004 . *The Role of Reflection in Student Learning: Study of Its Effectiveness in Complementing Problem Based Learning Environments*. Online at: http://www.myrp.sg/ced/research/papers/role_of_reflection_in_student_learning.pdf. [Diakses 8 Januari 2017]
- Park C. 2003. *Engaging Students in the Learning Process: the learning journal*. Journal of Geography in Higher Education 27 (2): 183–199.
- Tuckman, B. W. 1978. *Conducting Educational Research*. New York: Harcourt Brave Javanovich, Inc
- Walti C. 2003. *Implementing Web Based Portofolios and Learning Journals as Learner Support Tools: An Illustration*. 1-23
- Yuan H. 2008. *Promoting Critical Thinking Skill Trough Problem Base Learning*. CMU. Journal of Social Science and Human. Jilid 2, no. 2.